

ABSTRAK

ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA TERHADAP PASAL 7 DAN 8 CEDAW DALAM MENDORONG PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DI PARLEMEN (2019 – 2024)

INNAYAH YANWARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan Indonesia terhadap pasal 7 dan 8 CEDAW dalam mendorong partisipasi politik di tingkat parlemen dalam kurun waktu 2019-2024. Dalam penelitian ini akan menggunakan teori dan konsep dari teori rezim internasional, teori kepatuhan rezim internasional oleh Ronald B. Mitchell serta konsep partisipasi politik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan studi kepustakaan (*library research*).

Hasil dari penelitian ini adalah *output* terkait kepatuhan Indonesia dalam mematuhi pasal 7 CEDAW yakni dengan disahkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1984. Sedangkan *outcome* dari implementasi terkait pasal 7 CEDAW ditandai dengan meningkatnya keterwakilan perempuan di DPR dalam dua periode pemilu terakhir (2019-2024). Upaya Indonesia dalam mematuhi pasal 8 CEDAW terlihat dari *output* yang dihadirkan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Luar Negeri RI Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) di Lingkungan Kementerian Luar Negeri RI. Sedangkan *outcome* dari adanya implementasi pasal 8 CEDAW ditandai dengan meningkatnya partisipasi perempuan dalam diplomasi Indonesia, baik secara numerik maupun struktural. Berdasarkan penilaian legal standar, Indonesia telah mematuhi dan menjalankan prinsip-prinsip CEDAW Pasal 7 & 8.

Kata kunci: CEDAW, partisipasi politik perempuan, kepatuhan, Indonesia.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INDONESIA'S COMPLIANCE WITH ARTICLES 7 AND 8 OF CEDAW IN ENCOURAGING WOMEN'S POLITICAL PARTICIPATION IN PARLIAMENT (2019 - 2024)

INNAYAH YANWARI

This research aims to analyze Indonesia's compliance with articles 7 and 8 of CEDAW in encouraging political participation at the parliamentary level in the 2019-2024 period. This study will use theories and concepts from international regime theory, international regime compliance theory by Ronald. B. Mitchell and the concept of political participation. This research used qualitative research methods, employing interviews and library research techniques.

The results of this study are outputs related to Indonesia's compliance with article 7 of CEDAW, namely the enactment of Law No. 7 of 1984. Meanwhile, the outcome of the implementation related to article 7 of CEDAW is marked by the increasing representation of women in the DPR in the last two election periods (2019-2024). Indonesia's efforts to comply with article 8 of CEDAW can be seen from the output presented by the enactment of the Indonesian Minister of Foreign Affairs Regulation Number 21 of 2020 concerning the Implementation of Gender Mainstreaming (PUG) within the Indonesian Ministry of Foreign Affairs. Meanwhile, the outcome of the implementation of article 8 of CEDAW is marked by the increasing participation of women in Indonesian diplomacy, both numerically and structurally. Based on the standard legal assessment, Indonesia has complied with and implemented the principles of CEDAW Articles 7 & 8.

Keywords: CEDAW, women's political participation, compliance, Indonesia.